

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI MELALUI MEDIA FILM TERHADAP
SIKAP MANDIRI DALAM BELAJAR PADA SISWA KELAS X IPS 5 MAN 1
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh
**Wiga Oktabela
Sri Hartini**

Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 37 siswa. Sampel yang di gunakan adalah sampel total dengan jumlah 37 siswa. Teknik sampling yang di gunakan adalah sampel jenuh. Metode angket dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap sikap mandiri dalam belajar siswa, dokumentasi untuk mengumpulkan data, sedangkan teknik analisis data dengan t_{test} .

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film terhadap sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Ini dibuktikan dengan menggunakan t-tes diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 4,095, selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $d.b = N-1 (37-1) = 36$, dalam taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh 2,026 dan 2,431 ($2,026 < 4,095 > 2,431$). Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a yang berbunyi “ Ada pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima kebenarannya.
Kata Kunci : *Layanan informasi melalui media film, Sikap Mandiri Dalam Belajar .*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan ketrampilan proses yang diperlukan dalam kehidupan mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuannya berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sikap mandiri dalam belajar, baik dari segi waktu, cara belajar, suasana belajar dan keteraturan dalam belajar merupakan faktor penunjang keberhasilan belajar peserta didik. Kebiasaan sikap mandiri dalam belajar perlu ditanamkan pada diri individu dari sejak kecil agar individu terbiasa hidup mandiri. Kebiasaan merupakan unsur penting dalam kegiatan belajar.

Pengamatan pada tanggal 9 desember 2017, informasi yang di peroleh dari guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Surakarta, terdapat sekitar 50% dari seluruh siswa kelas X IPS 5 yang belum mempunyai sikap mandiri dalam belajar, ini bisa di lihat bahwa apabila jam kosong mereka malah asik bermain, pasif di dalam kelas, apabila tidak di tunjuk oleh guru tidak bertanya, dan sering menunda-nunda tugas.

Dari fakta-fakta yang di peroleh maka Bimbingan dan Konseling perlu di rencanakan dan di laksanakan dengan terprogram. Layanan Informasi melalui

media Film terhadap Sikap Mandiri dalam Belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta dapat dilakukan berbagai pendekatan antara lain membekali masing-masing siswa dengan berbagai pengetahuan mengenai sikap mandiri dalam belajar agar tidak tergantung dengan orang lain secara terus menerus. Sedangkan Pelaksananya dapat di lakukan dengan latihan-latihan belajar sendiri dan tidak meminta bantuan orang lain.

Dalam hal ini Layanan Informasi melalui Media Film sangat tepat dalam melaksanakan pemberian materi yang akan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya mempunyai sikap mandiri dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasikan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Ada 23 siswa yang memiliki rendahnya kesadaran untuk mempunyai sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.
2. Kurangnya perhatian dari guru pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta.
3. Masih minimnya pemberian layanan informasi melalui media film sehingga siswa kurang mengetahui dan memahami kesadaran sikap mandiri dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas maka penelitian ini permasalahannya di batasi : Pengaruh Layanan Informasi Melalui Media Film

terhadap sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap sikap mandiri dalam belajar Pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang di gunakan untuk penelitian yaitu di MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018. Waktu penelitian pada bulan Februari-Maret 2018.

B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah eksperimen. Strategi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengukur sikap mandiri dalam belajar siswa sebelum adanya pelaksanaan layanan informasi melalui media film yang akan di

berikan terhadap siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta.

- b. Merencanakan dan melaksanakan treatment dengan memberikan layanan Informasi melalui Media Film.
- c. Mengukur kembali sikap mandiri dalam belajar siswa setelah adanya pemberian layanan informasi melalui media film.
- d. Memperoleh hasil perbandingan antara sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 37 siswa.

2. Sampel

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 37 siswa.

3. Sampling

Sampling ada 2 teknik yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tergolong *Non Probability Sampling* atau sampling jenuh.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015 : 38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel penelitian yakni variabel terikat dan variabel bebas ”. adapun penjelasan dari 2 variabel tersebut , yakni :

1. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, variabel bebas dalam penelitian ini adalah “ Layanan informasi melalui media Film” pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “ sikap mandiri dalam belajar ” pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang di gunakan untuk memperoleh data yaitu Angket (Kuesioner) dan dokumentasi.

F. Uji Coba Intstrumen/ Validitas Data

1. Uji Validitas

Pengukuran validitas item dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 170)

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah Sampel

X : Jumlah Nilai X (Skor Item)

Y : Jumlah Nilai Y (Skor Total)

Sebagai ukuran untuk menentukan apakah item tersebut valid atau tidak valid adalah :

- a. Apabila harga korelasi $\geq 0,30$ maka butir instrumen tersebut ialah dikatakan valid.
- b. Dan apabila harga korelasi $\leq 0,30$ maka butir instrumen tersebut ialah dikatakan tidak valid.

Perhitungan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Kriteria pengujiannya menggunakan tingkat signifikan 5%. Apabila dari perhitungan masing-masing butir menghasilkan *p-value* lebih kecil 5% maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid. Sebaliknya apabila dari perhitungan masing-masing menghasilkan *p-value* $\geq 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan ketetapan hasil tes, dimana tes memiliki kepercayaan yang tinggi jika dapat memberikan hasil yang tetap“ (Suharsimi Arikunto, 2005 : 86). Untuk Mengetahui tingkat reliabilitas instrumen menggunakan kriteria yang di kemukakan Nunnally (Imam Ghozali, 2005 : 42) bahwa “ suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 , sebaliknya apabila nilai Cronbach Alpha ≤ 0.60 maka tidak reliabel”

3. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan program SPSS, menunjukkan dari 40 jumlah item pernyataan mengenai Sikap Mandiri dalam Belajar yang valid sebanyak 35 item dan yang tidak valid sebanyak 5

item, yaitu item no. 23, 28, 30, 36, dan 40. Dengan demikian jumlah item pernyataan sikap mandiri dalam belajar yang bisa di gunakan untuk mengumpulkan data sebanyak 35 item.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS, di peroleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,886 yang berarti item pernyataan variabel sikap mandiri dalam belajar menunjukkan angka reliabilitas yang sangat tinggi.

G. Teknik Analisis

Dalam hal ini untuk membandingkan antara setelah dan sesudahnya dalam melaksanakan layanan Informasi melalui media Film terhadap sikap mandiri dalam belajar pada siswa, maka digunakanlah *Treatmen By Subje Design* (Pola TS).

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(n-1)}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006 : 86)

Dengan keterangan :

Md : Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test.

$\sum d$: Perbedaan deviasi dengan mean devi

N : Banyak Subyek.

df : atau db adalah N – 1.

HASIL PENELITIAN

H. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data, dengan menggunakan nilai t-tes diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 4,095, selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada d.b = N-1 (37-1) = 36, dalam taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh

2,026 dan 2,431 (2,026<4,095>2,431). Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a yang berbunyi “ Ada pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima kebenarannya.

I. Pembahasan Analisis Data

Hasil penelitian yang menunjukkan ada pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap Sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018, yang di buktikan dengan di perolehnya nilai t_{hitung} sebesar 4,095 bertanda positif, lebih besar dari nilai t_{tabel} baik 5% maupun 1%. Nilai t_{hitung} bertanda positif menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang searah, dimana apabila layanan informasi melalui media film lebih di tingkatan, maka sikap mandiri dalam belajar siswa juga semakin meningkat atau semakin baik. Sebaliknya apabila layanan informasi melalui media film menurun maka sikap mandiri dalam belajar siswa juga akan menurun.

Sikap mandiri dalam belajar siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 setelah diberikan layanan informasi melalui media film, dapat di ketahui dari daftar distribusi frekuensi. Sikap mandiri dalam belajar siswa sebelum layanan infomarsi melalui media film skor tertinggi sebesar 123 dan skor terendah 92. Sementara setelah dilakukan layanan informasi melalui media film, skor tertinggi sikap mandiri dalam belajar siswa sebesar 127 dan skor terendah menjadi 97. begitu juga dengan

nilai meannya, dimana sikap mandiri dalam belajar siswa sebelum diberi layanan informasi melalui media film nilai meannya sebesar 105,89. setelah dilakukan layanan informasi melalui media film nilai mean sikap mandiri dalam belajar siswa meningkat menjadi sebesar 110,891.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikannya layanan informasi melalui media film memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap mandiri dalam belajar siswa untuk kehidupannya sehari-hari terutama di lingkungan sekolah. Adanya layanan informasi melalui media film ini, siswa kelas X MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2017/2018, kemampuan belajar mengarah diri sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain lebih baik, diantaranya percaya diri pada saat mengerjakan tugas rumah, lebih ada kemauan untuk selalu belajar, dan mempunyai pikiran untuk mengulang kembali pelajaran yang di berikan oleh guru.

Sikap mandiri dalam belajar siswa selain kemampuan belajar mengarah diri sendiri dan tidak tergantung dengan orang lain, juga dalam hal lebih sua aktif dari pada pasif pada saat pelajaran di dalam kelas, yang mana siswa lebih berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam belajarnya, siswa juga mau untuk bertukar pendapat dengan teman yang lainnya untuk membahas kesulitan belajarnya, siswa pada saat pembelajaran berlangsung tidak hanya mendengarkan tetapi juga mempelajari kembali materi yang sudah di sampaikan guru, siswa juga mampu untuk memunculkan ide-ide baru dengan mencari cara untuk mudah dalam belajarnya, serta siswa dengan terbuka dalam menerima

dan memberi pendapat tanpa membedakan kedudukan tinggi rendahnya seseorang.

Setelah diberikan layanan informasi melalui media film, siswa juga mempunyai rasa tanggung jawab yang baik atas tindakanya sendiri, di antaranya siswa mampu menyelesaikan masalah dalam belajar dengan bijak seperti pada saat siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas rumah siswa langsung bertanya kepada guru untuk menanyakan kembali tugasnya itu, dan siswa sadar dan mengerjakan tugasnya sendiri tanpa meminta jawaban dari temannya.

J. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap sikap mandiri dalam belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari terutama di lingkungan sekolah pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018 ini tentu saja memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mengakibatkan ketidak sempurnaan dari suatu penelitian. Hal ini dapat terjadi karena :

3. Kuesioner sebagai satu-satunya pengumpulan data, dimungkinkan akan terdapat hasil yang berbeda jika di gunakan lebih dari satu metode pengumpulan data.
4. Sedikitnya jumlah responden sehingga di mungkinkan kurang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Layanan Informasi Melalui Media Film terhadap sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Ini dibuktikan dengan menggunakan t-tes diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 4,095, selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $d.f = N - 1 (37 - 1) = 36$, dalam taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh 2,026 dan 2,431 ($2,026 < 4,095 > 2,431$). Dengan demikian H_0 di tolak dan H_a yang berbunyi “Ada pengaruh layanan informasi melalui media film terhadap sikap mandiri dalam belajar pada siswa kelas X IPS 5 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018” diterima kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka di kemukakan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Kepada Sekolah

Hendaknya pihak sekolah harus selalu berusaha menciptakan rasa tanggung jawab kepada para siswa agar para siswa mampu bertanggung jawab atas tindakannya sendiri, mengingat sikap mandiri dalam belajar juga bisa di pengaruhi rasa tanggung jawab yang baik.

2. Kepada guru BK

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Guru BK, hendaknya lebih meningkatkan pemberian layanan informasi melalui media film kepada para siswanya, mengingat layanan informasi melalui media film dapat meningkatkan sikap mandiri dalam belajarnya.

3. Kepada Orang Tua

Dalam lingkungan keluarga, orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan pola asuh anak, salah satunya yaitu dengan sikap mandiri dalam belajar, karena dengan sering melakukan sikap mandiri dalam belajar anak akan mempunyai kemandirian yang baik.

4. Kepada Siswa

Siswa seharusnya Peka terhadap sikap mandiri dalam belajar, agar tidak bergantung dengan orang lain secara terus menerus dan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan kewajibannya.

5. Kepada Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa, hendaknya menerapkan pada siswa lain, terutama pada siswa sekolah dasar ,karena pembentukan karakter harus di mulai sejak usia dini atau sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahdiyah. 2014. *Statistik Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.